

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *inquiry training* pada materi kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Pura T.P. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes 40,4 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 75,6 yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 sebesar 82% dengan kriteria sangat baik.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Pura T.P. 2013/2014 sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes 40,3 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 60,1 yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 sebesar 15% dengan kriteria kurang baik.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* diperoleh nilai rata-rata aktivitas 70,22 dengan kriteria aktif.
4. Hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi kalor kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Pura T.P. 2013/2014.

5.2. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai saran, yaitu :

1. Jika ditinjau dari aktivitas pembelajaran belum ada siswa yang maksimal mencerminkan aktivitas model pembelajaran *Inquiry Training*. Bagi peneliti atau guru selanjutnya hendaknya memperbaiki redaksi indikator yang ada dalam sintak yang belum maksimal. Serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.